

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Dari hasil analisis laporan keuangan yang dilakukan penulis terhadap penilaian tingkat kinerja pada perusahaan batubara yang terdapat Bursa Efek Indonesia selama kurun waktu tiga tahun, yaitu dari tahun 2009 sampai tahun 2011, maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

- a. Kinerja keuangan PT. Bukit Asam Tbk (PTBA), dilihat dari rasio likuiditas menunjukkan bahwa perusahaan memiliki tingkat likuiditas yang baik walaupun nilai rasio pada tahun 2011 mengalami penurunan dibanding tahun sebelumnya dan perusahaan masih dapat membayar kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aset yang dimiliki. Dilihat dari rasio aktivitas menunjukkan bahwa kinerja perusahaan mengalami peningkatan tahun 2010. Dilihat dari rasio solvabilitas menunjukkan perusahaan menambah jumlah hutang tahun 2011. Dilihat dari rasio profitabilitas menunjukkan bahwa profitabilitas perusahaan meningkat tahun 2011.
- b. Kinerja keuangan PT. Adaro Energy Tbk (ADARO), dilihat dari rasio likuiditas kinerja perusahaan menurun tahun 2011. Dilihat dari rasio aktivitas kinerja perusahaan mengalami penurunan karena perusahaan tidak dapat mengelola asetnya dengan baik. Dilihat dari rasio solvabilitas kinerja perusahaan mengalami peningkatan karena total hutang perusahaan

menurun. Dilihat dari rasio profitabilitas kinerja perusahaan mengalami kenaikan.

- c. Kinerja keuangan PT. Bumi Resource Tbk (BUMI), dilihat dari rasio likuiditas menunjukkan kinerja perusahaan menurun tahun 2011 tapi tetap dianggap likuid ($>100\%$). Dilihat dari rasio aktivitas kinerja perusahaan menunjukkan penurunan tahun 2011. Dilihat dari rasio solvabilitas kinerja perusahaan tahun 2011 baik karena menurunnya total hutang perusahaan. Dilihat dari rasio profitabilitas kinerja perusahaan membaik tahun 2011.
- d. Kinerja keuangan PT. Indo Tambangraya Megah Tbk (ITMG), dilihat dari rasio likuiditas kinerja perusahaan mengalami peningkatan tahun 2011 yang cukup tinggi. Dilihat dari rasio aktivitas kinerja perusahaan mengalami penurunan akibat perusahaan tidak mampu mengelola aset dengan baik. Dilihat dari rasio solvabilitas kinerja perusahaan menunjukkan peningkatan karena total hutang perusahaan menurun tahun 2011. Dilihat dari rasio solvabilitas kinerja perusahaan menunjukkan peningkatan tahun 2011 dari tahun sebelumnya dengan meningkatnya laba bersih perusahaan.

Dari pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa perusahaan batubara yang memiliki kinerja terbaik dari tahun 2009 sampa tahun 2011 adalah PT Bukit Asam Tbk. Dapat dilihat dari kemampuan perusahaan dalam membayar hutang jangka pendek dan laba yang diperoleh jika dibandingkan dengan tiga perusahaan

semen lainnya yaitu PT Adaro Energy Tbk (ADARO), PT. Bumi Resource Tbk (BUMI), PT. Indo Tambangraya Megah Tbk (ITMG).

5.2 Saran

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan pada Bab 4 dan simpulan yang telah dikemukakan diatas, maka penulis ingin memberikan saran untuk perusahaan batubara sebagai bahan pertimbangan.

Untuk para investor pilihlah perusahaan batubara terbaik sebagai objek investasi, perusahaan terbaik dapat dilihat dari kinerja perusahaan tersebut.

Bagi peneliti lain sebaiknya mencoba untuk meneliti perusahaan batubara dengan metode lainnya. Jika hasil dalam penelitian suatu perusahaan banyak dinyatakan baik, maka perusahaan tersebut layak untuk dijadikan objek investasi.